

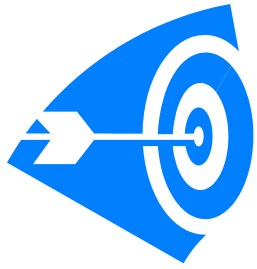
HIPONIMI



- Hiponim
- Hipernim
- Superordinat
- Subordinat
- Kohiponim



Onoma=nama
Hypo=di bawah
Nama yang termasuk di bawah nama lain




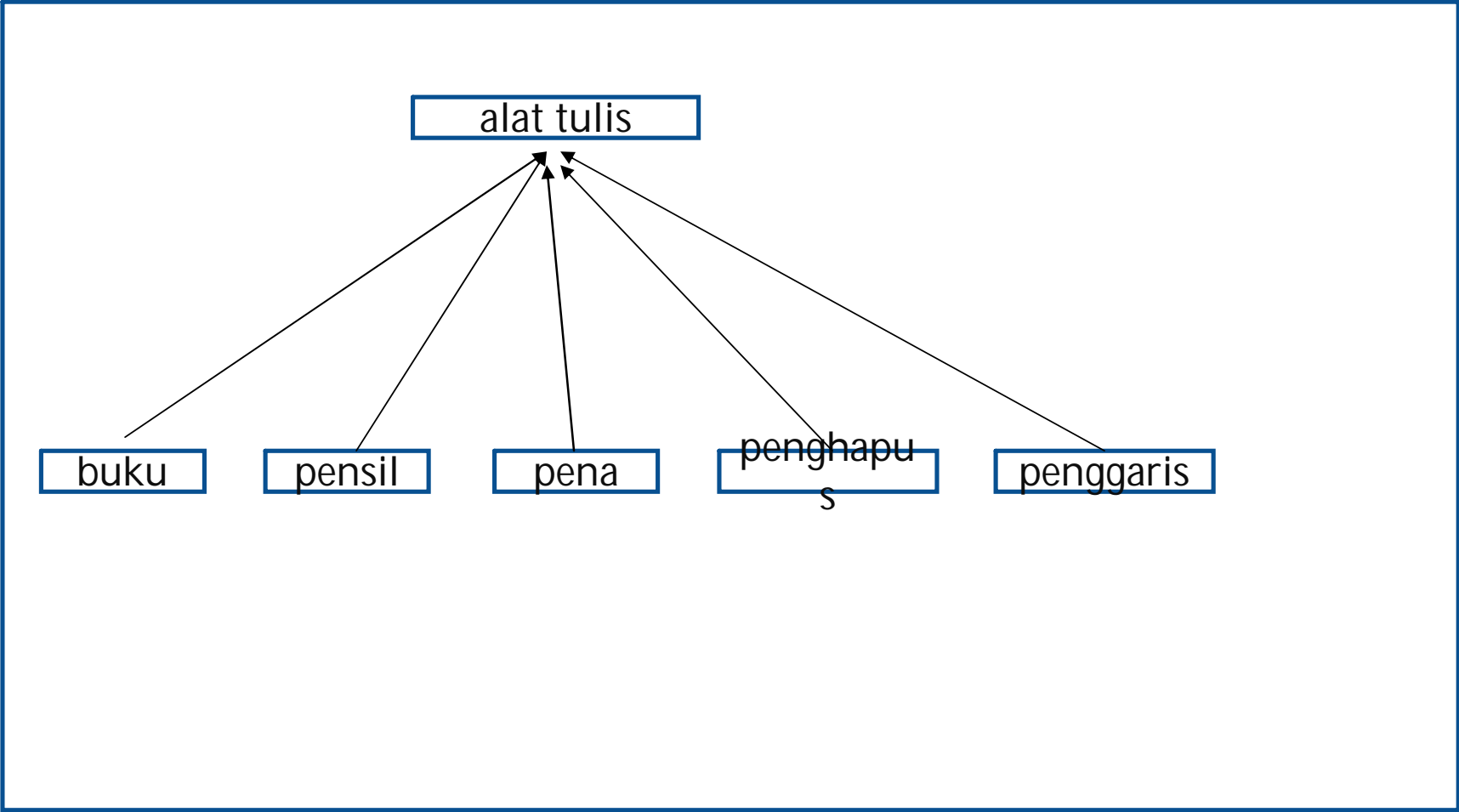
- Hiponimi

Hubungan antara makna spesifik dengan makna generik, antara yang lebih kecil dengan yang lebih besar, antara yang khusus dengan yang umum.

Misal:

pensil, buku, pena, penggaris, penghapus dsb. yang memiliki makna umum *alat tulis*.

- 
- Hiponimi mengandung hubungan logis pada *entailment*
 - Kalau kita sudah mengatakan hiponimnya, kita akan membayangkan nama kelompoknya.
 - Kalau kita menyebut *mangga* maka kita sudah mengetahui bahwa *mangga* termasuk *buah*.
 - Sebaliknya?
 - Lyons: "*Hyponymy is a transitive relation. If X is a hyponym of Y and Y is hyponym of Z, then X is a hyponym of Z*"



□ Hubungan hiponimi tidak bersifat **timbang balik** seperti sinonimi.

□ Misal:

*Ia menunggu di **depan** rumahnya → SINONIMI*


*Ia menunggu di **muka** rumahnya → SINONIMI*

Tetapi,

*Ibu memetik **mawar**, namun bila dikatakan*

*Ibu memetik **bunga**, maka kalimat ini tidak mempunyai konsekuensi mutlak yang menjadi:*

*Ibu memetik **mawar***


- 
- Buatlah relasi antarleksem dari leksem:
 - 1) *makhluk hidup*
 - 2) *alat transportasi*
 - 3) *peralatan elektronik*

Metonomiā

- Spasiāl
- Temporal
- Logikal
- Pars pro toto
- Totem pro parte

METONIMIA


- Adanya hubungan spasial yang terbentuk karena adanya kedekatan lokatif kata yang digantikannya dengan kata yang menggantikannya.
- Misal kata *amplop* dan *dompet*, dalam pemakaiannya sering kali dihubungkan dengan *uang*.
 - 1) Agar urusannya cepat selesai, berikan saja *amplop* kepadanya.
 - 2) Ia lupa membawa *dompet*. Oleh karena itu, ia tidak jadi membeli sepatu.


- 
- Dengan demikian, kata *amplop* dan *dompet* itu dapat menggantikan kata *uang* karena memiliki hubungan kedekatan secara ekstralingual.
 - Hal ini dapat dilihat bahwa fungsi *amplop* dan *dompet* adalah salah satu wadah penyimpanan uang.

Jenis-jenis Hubungan Metonomia

1. Hubungan Spasial

- ❑ Metonomia atas dasar hubungan spasial terbentuk karena kedekatan lokatif kata yang menggantikannya dengan kata yang digantikannya.
- ❑ Misal kata *mogok* yang dalam bahasa Perancis, yaitu *greve*.
- ❑ *Greve* merupakan nama suatu tempat '*Place de Grave*' tempat para buruh melakukan mogok kerja.

- 
- ❑ *Champagne* merupakan 'minuman yang dibuat dari anggur' → berasal dari daerah Champagne.
 - ❑ *Magnet* yang bermakna 'besi atau baja yang mempunyai daya tarik seperti listrik' → berasal dari Magnesia.
 - ❑ *Sarden* yang bermakna 'ikan laut kecil-kecil yang biasa hidup bergerombol' → ikan ini berasal dari pulau Sardania, Pasifik Timur.

- 
- ❑ *Cologne* 'cairan parfum yang berbau wangi'.
Bentuk ini secara diakronik diturunkan dari nama tempat di Jerman Barat.
 - ❑ *Kapur barus* secara sinkronik 'damar yang dibentuk menyerupai bola-bola kecil', berasal dari kota Barus di Sumatera Utara.
 - ❑ *Kasongan* 'gerabah'

2. Hubungan Temporal

- ❑ Perubahan makna dapat terjadi karena adanya hubungan temporal antara kata yang menggantikannya dengan kata yang digantikannya.
- ❑ Misal *missa* 'mengirim atau membubarkan'
Hal ini karena kata ini adanya kalimat yang diucapkan sesudah upacara misa berlangsung, yaitu *Ite missa est contio* 'pergilah sekarang, pertemuan sudah selesai.'

3. Hubungan Logikal

- ❑ Perubahan makna karena hubungan logikal terjadi karena adanya hubungan antara benda yang dinamai dengan nama orang yang menemukannya, yaitu sebagai tanda penghormatan.
- ❑ Misal *ampere* (Andre Ampere), volt (Count Alessandro Volta), ohm (George Simon Ohm), silet (King Camp Gillete), Ford (Henry Ford), Mujair (seorang petani ikan dari Blitar)

4. Hubungan Sebagian-Keseluruhan

Hubungan Sebagian-Keseluruhan dibagi menjadi dua

1) Hubungan sebagian untuk keseluruhan (*pars pro toto*)

Dalam pemakaian bahasa, ada bentuk-bentuk yang digunakan untuk mewakili atas sifat atau ciri seseorang.

Misal: *si cantik*, *si gondrong*, *si jangkung*.

- Semua mata terpana melihat *si cantik* lewat.
- *Si gondrong* selalu mempunyai ide yang kreatif.
- Hari ini *Si jangkung* bermain dengan hebat.

Hubungan *si cantik*, *si gondrong*, dan *si jangkung* digunakan untuk mengganti sifat atau ciri seseorang untuk menggantikan secara keseluruhan dari orang tersebut → sebagian untuk keseluruhan.

2) Keseluruhan untuk Sebagian (*totem pro parte*)

Keseluruhan entitas digunakan untuk mewakili sebagian benda yang biasanya berasosiasi dengannya.

Misal

- Jangan pernah memberikan *amplop* ketika Anda bertemu dengannya.
- Ibu terpaksa hutang pada pedagang itu karena *dompetnya* hilang.
- Ia bertanding dengan membawa nama *sekolahnya*.

Hubungan Metonimi Sebagian-Keseluruhan

1. Lokasional

- ✓ Menggantikan benda lain yang ada di dalamnya.
- ✓ Misal: *dompet, amplop, ceret*, dsb.

2. Atributif

- ✓ Sebagian sifat atau keseluruhan individu yang mewakilinya.
- ✓ Misal: *si cantik, si pintar, si jangkung, si gondrong*



3. Anggota Kelas

- ✓ Digunakan untuk mewakili seluruh produk yang sejenis dengannya
- ✓ Misal: *sanyo, honda, aqua, rinso*, dsb.